

Meningkatkan Keterampilan Menggambar Anak Dengan Tehnik Dasar Lingkaran

Ratmiati¹, Yetti Andriyani² & Renny Armelia Rahayu³

TK Harapan Kasih ,Kecamatan Balai Jaya, Rokan Hilir – Riau¹
TK Al Hikmah Sinar Bulan kota Pangkal Pinang- Kepulauan Bangka Belitung²
TK AL Kahfi Islamic School Batam- Kepulauan Riau³

Email: amisyah050580@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan menggambar anak TK Harapan Kasih Balai Jaya khususnya kelompok A1. Berdasarkan pengamatan pada saat pembelajaran menggambar masih banyak anak yang belum mampu untuk melakukan kegiatan menggambar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar menggambar anak kelompok A1 TK Harapan Kasih pada materi pembuatan laporan melalui tehnik dasar lingkaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa pembelajaran menggambar dengan tehnik dasar lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar menggambar anak kelompok A1 TK Harapan Kasih pada siklus I 77,85 % dan 88,93 % pada siklus II.

Kata Kunci: Keterampilan, Menggambar, Tehnik dasar lingkaran

Abstract

This research was motivated by the low drawing ability of Harapan Kasih Balai Jaya Kindergarten children, especially group A1. Based on observations during drawing lessons, there were still many children who were not able to carry out drawing activities. The aim of this research is to improve the drawing learning outcomes of group A1 children at Harapan Kasih Kindergarten on report making material using the basic circle technique. The method used in this research is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation and reflection. Based on the results of action research, learning to draw using the basic circle technique can improve the drawing learning outcomes of group A1 children at Harapan Kasih Kindergarten on the first cycle was 77,85 % and 88,93 % for second cycle.

Keywords: Skills, Drawing, Basic Circle Techniques

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan dasar awal yang menentukan kehidupan suatu bangsa di masa yang akan datang, sehingga diperlukan persiapan generasi penerus bangsa dengan mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dan baik dalam perkembangan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial emosional. Setiap anak berhak untuk mendapat penghidupan dan perlindungan yang layak, serta dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Anhusadar, 2019).

Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (TK), didirikan TK sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah (Yeni Rahmawati, 2010). Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak di TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pada usia TK perlu dikembangkan kreativitas anak. Kreativitas adalah salah satu bentuk khusus dari kecerdasan dalam menemukan hal-hal, konsep, atau ide- ide, jawaban baru, dan mengenai hal- hal yang baru (Prasetyono, 2008: 108). Sementara itu Wahyudin (2007: 6) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan dinamika proses yang selalu mengacu pada hal-hal positif dan pembaruan.

Tahap- tahap untuk membantu meningkatkan kreativitas anak diantaranya : (1) Tahap 1. Mencoret- coret, jalan menuju kreativitas, (2) Tahap 2. Menggambar dengan tepat (sesuai dengan otak kanan), (3) Tahap 3. Membebaskan seniman yang tersembunyi dalam diri. (Ayan, 2002: 186-191). Kreativitas menggambar merupakan bagian dari aspek perkembangan seni, salah satunya dengan kegiatan menggambar sesuai imajinasi anak. Setiap anak yang lahir ke dunia ini pada dasarnya memiliki potensi yang sama. Proses pendidikan di lingkungan yang berbeda yang menyebabkan aktualisasi potensi manusia satu dengan lainnya mengalami perbedaan (Muhammad Fadilah, 2012)

Menurut Widia Pekerti. (2007:8) menggambar adalah merupakan proses perekaman objek gambar diatas bidang dua dimensi melalui media gambar tertentu (pensil,kontespidol,krayon dan lain – lain). Menggambar termasuk bagian seni rupa dimana proses menggambar, melukis, atau menyusun bentuk adalah proses yang kompleks yang memberi gambaran tentang apa yang difikirkan, dirasakan dan apa yang dilihat oleh anak.

Menggambar tidak lain dari memindahkan dunia kenyataan dengan kedalaman dan pada dimensi alas yang datar dalam hal ini adalah kertas gambar (Saraswati, 2010 : 8). Menggambar dapat menghubungkan kemampuan motorik anak melalui memegang media gambar (pensil, krayon, kuas, spidol dan lain - lain). Mengajarkan menggambar tidak jauh berbeda dengan mengajar berjalan dan berbicara, dibutuhkan rangsangan – rangsangan sejak dini serta kesabaran dan ketelatenan dari guru juga orang tua.

Dalam mengajarkan menggambar pada anak didik usia TK dapat dimulai dengan bentuk yang sederhana mengacu pada bentuk dasar lingkaran, persegi panjang, oval, bujur sangkar dan lain – lain. Kesulitan menggambar pada anak secara umum bersumber pada beberapa hal antara lain : kejenuhan, keterbatasan daya ingat (memori), serta lemahnya konsentrasi yang lebih rentan pada periode pra sekolah atau TK, karena pada saat itu kemampuan konsentrasi formal anak masih sangat pendek yaitu sekitar rata – rata 3,2 menit (Ali Nugraha,2006 : 3.8) Tahap perkembangan anak dalam menggambar diantaranya : (1) Periode titik- titik, (2) Periode tulisan “ceker ayam”, (3) Periode coretan tidak beraturan, (4) Periode menggambar “manusia kodok” secara umum. (Davido, 2012: 9)

Untuk itu peneliti menerapkan suatu pembelajaran menggambar anak dengan tehnik dasar lingkaran, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan keterampilan menggambar anak pada usia 4-5 tahun, khususnya di TK Harapan Kasih Balai Jaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bersiklus. prosedur penelitian tindakan dilakukan secara sistematis yaitu diawali kegiatan dengan mengidentifikasi masalah, merencanakan proses tindakan, pelaksanaan tindakan, mengobservasi seluruh tindakan, merefleksi tindakan dan merevisi perencanaan. Kurt Lewin (Wina Sanjaya, 2012) Kelas (PTK) menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu : a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. observasi, d. refleksi. penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Subjek penelitian adalah kelompok A1. TK Harapan Kasih Kecamatan Balai Jaya dengan jumlah 17 anak, dengan rincian 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti bersama-sama dengan guru kelompok A1 yang bertindak sebagai observer. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan persentase (%) yang dihitung dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ (Anas Sujono, 2010)

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi berbentuk *check list* berisi tentang catatan hasil pelaksanaan kegiatan menggambar anak yang disesuaikan dengan indikator dan dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran mengenai partisipasi anak pada saat kegiatan pembelajaran.

Tabel 1
Indikator Perkembangan Menggambar Anak

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir
Menggambar dengan tehnik dasar lingkaran	Menggambar buah kesukaan	Anak mampu menggambar buah jeruk,tomat,anggur, manggis	1
	Menggambar binatang	Anak dapat menggambar pola bentuk binatang	1
	Menggambar dan mewarnai gambar	Anak sudah bisa menggambar dan mewarnai hasil gambarnya	1
	Menggambar bebas	Anak sudah mampu menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya dan memadukan warna	1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Kegiatan pratindakan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2021 di TK Harapan Kasih yang beralamat di Desa Balam Jaya Kec. Balai Jaya jaya Kab. Rokan Hilir. TK Harapan Kasih terdiri dari dua kelompok belajar yaitu kelompok A (4-5 tahun) dan B (5-6 tahun) dengan jumlah anak secara keseluruhan 108 Anak, dengan jumlah tenaga pendidik 7 guru, 1 kepala TK dan 1 orang tenaga Administrasi serta 6 orang pendidik. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A1 usia 4-5 tahun yang berjumlah 17 orang anak terdiri dari 10 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Penerapan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menggambar anak.

Kondisi awal keterampilan menggambar anak kelompok A1 TK Harapan Kasih sebelum dilakukan tindakan penelitian masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil awal terdapat 8 anak yang belum mampu menggambar,yang disebabkan oleh hal-hal umum diantaranya adalah rendahnya minat anak terhadap pembelajaran keterampilan menggambar yang guru berikan,karena anak belum memahami cara

menggambar yang lebih mudah dan guru yang kurang mengerti tehnik menggambar dasar yang menjadikan anak meniru gambar dari guru.

B. Deskripsi Tindakan Tiap Siklus

1. SIKLUS I

1) Perencanaan tindakan

Melakukan kolaborasi dengan guru dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran seperti menentukan tema, sub tema, dan indikator pembelajaran yang akan dilaksanakan. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Mempersiapkan media dan sumber belajar yang diperlukan Menyiapkan alat dokumentasi dan menyiapkan lembar observasi.

2) Pelaksanaan tindakan

Guru menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran dengan melakukan demonstrasi cara menggambar dengan tehnik dasar lingkaran. Guru menggambar dengan membuat pola lingkaran terlebih dahulu dan meneruskan gambar dengan menyesuaikan tema yaitu tema "Tanaman", sub tema buah. Ada anak yang mengatakan buah jeruk, anggur, ceri, tomat. Anak – anak bersemangat dalam menggambar buah yang mereka sukai. Dan mereka terlihat bangga dengan hasil gambarnya, dengan menceritakan apa yang sudah di gambar anak.

3) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat rata-rata keterampilan menggambar anak usia 4 - 5 tahun melalui kegiatan menggambar buah pada siklus I pertemuan pertama dengan kriteria BSB sejumlah 2 anak dengan persentase 11,76%, kriteria BSH sejumlah 4 anak dengan persentase 23,53%, kriteria MB sejumlah 7 anak dengan persentase 41,18%, kriteria BB sejumlah 4 anak dengan persentase 23,53%. Selanjutnya pada pertemuan kedua kriteria BSB sejumlah 7 anak dengan persentase 41,18%, kriteria BSH sejumlah 6 anak dengan persentase 35,29%, kriteria MB sejumlah 4 anak dengan persentase 23,53%, kriteria BB sejumlah 0 anak dengan persentase 0,00%. Hal itu terlihat dari anak yang sudah mampu mengembangkan ide gagasan dalam menggambar, mampu mengkombinasikan warna sesuai ide menggambar buah, mampu meningkatkan pengendalian jari, pergelangan tangan dan koordinasi mata dan menggambar buah dengan ide sendiri. Hasil siklus I dari pertemuan pertama dan ke dua pada keseluruhan keterampilan menggambar buah - buahan yang dikembangkan, terlihat bahwa anak yang mendapat skor tertinggi berjumlah 8 orang anak dan yang mendapatkan skor terendah 0 orang anak.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Berikut ini adalah tahap perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Dalam hal ini peneliti akan lebih mengoptimalkan upaya dalam meningkatkan keterampilan menggambar anak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga peneliti merencanakan kembali tindakan selanjutnya melalui kegiatan

menggambar dengan tema “ Binatang” untuk meningkatkan keterampilan menggambar anak pada siklus II.

2. SIKLUS II

1) Perencanaan

Guru dan peneliti telah menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II, pada tahap ini perencanaan yang dilakukan direncanakan lebih baik dari perencanaan pada siklus I sebelumnya. Perencanaan yang dilakukan yaitu membuat RKH, mempersiapkan instrumen penelitian, alat dokumentasi, media yang akan digunakan pada kegiatan menggambar binatang.

2) Pelaksanaan tindakan

Guru dan peneliti telah menyusun perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II, pada tahap ini perencanaan yang dilakukan direncanakan lebih baik dari perencanaan pada siklus I sebelumnya. Pada pelaksanaan siklus II, guru memberikan pertanyaan tentang hewan yang disukai, kemudian guru memberikan contoh menggambar binatang dengan lingkaran dimulai dari kepala. Anak – anak kemudian menggambar hewan yang mereka anggap mudah dan mereka sukai, ada anak menggambar ikan, kucing, ulat, kupu – kupu, capung dan gajah.

3) Hasil Observasi

Hasil observasi siklus II dapat dilihat rata-rata keterampilan menggambar anak usia 4 - 5 tahun melalui kegiatan menggambar binatang pada siklus II pertemuan pertama dengan kriteria BSB sejumlah 12 anak dengan persentase 70,59%, kriteria BSH sejumlah 2 anak dengan persentase 11,76%, kriteria MB sejumlah 3 anak dengan persentase 17,65%, kriteria BB sejumlah 0 anak dengan persentase 0,00%. Selanjutnya pada pertemuan kedua kriteria BSB sejumlah 15 anak dengan persentase 88,24%, kriteria BSH sejumlah 2 anak dengan persentase 11,76%, kriteria MB sejumlah 0 anak dengan persentase 0,00%, kriteria BB sejumlah 0 anak dengan persentase 0,00%. Hal itu terlihat dari mengembangkan ide gagasan dalam menggambar binatang, mengkombinasikan warna sesuai ide menggambar, meningkatkan pengendalian jari, pergelangan tangan dan koordinasi mata, menggambar dengan ide sendiri. Hasil siklus II dari keseluruhan keterampilan mencetak dengan pelepah pisang yang dikembangkan terlihat bahwa anak yang mendapat skor tertinggi berjumlah 15 orang anak dan yang mendapatkan skor terendah 0 anak.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan anak-anak sangat antusias dan bersemangat saat belajar dengan metode menggambar binatang dengan tehnik dasar lingkaran. Anak-anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan menggambar anak mengalami peningkatan yang signifikan dengan penerapan metode menggambar dengan tehnik dasar lingkaran. Pada siklus II ini keterampilan menggambar anak meningkat dan telah mencapai indikator

keberhasilan yang sudah ditetapkan sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

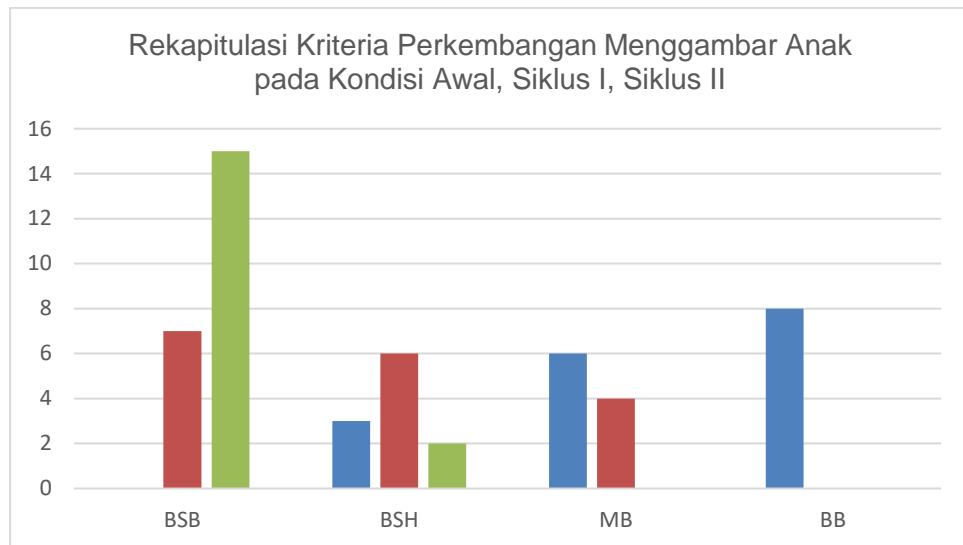
C. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar anak pada aspek perkembangan peningkatan keterampilan menggambar anak dengan penerapan metode tehnik dasar lingkaran di TK Harapan Kasih Balai Jaya mengalami peningkatan. Data-data yang didapat sudah sesuai dengan target yang sudah direncanakan, sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus II. Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan Sikus II dalam aspek perkembangan menggambar dengan tehnik dasar lingkaran anak mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut tabel peningkatan keterampilan menggambar dengan tehnik dasar lingkaran anak usia 4 - 5 tahun pada siklus I dan siklus II.

Tabel 2
Peningkatan Perkembangan Menggambar Anak

No	Nama Anak	Perbandingan Perolehan Skor		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	AMR	4	7	14
2	ANS	9	9	14
3	ALG	4	9	16
4	APW	8	14	14
5	DSN	6	13	13
6	ETH	6	10	13
7	ELS	4	11	16
8	EAR	4	13	14
9	FAS	6	14	14
10	IMH	9	14	13
11	JAS	4	5	16
12	JSS	5	13	14
13	KKT	4	5	12
14	KVR	9	14	16
15	NZW	4	8	12
16	PTR	6	12	15
17	SFR	4	11	14
	Jumlah	96	182	240

Berikut grafik rekapitulasi kemampuan menggambar anak dari kondisi awal sampai siklus II:



Grafik 1
Data Peningkatan Perkembangan Menggambar Anak
dari Siklus I ke Siklus II

Keterangan :

- Biru (Kondisi Awal)
- Merah (Siklus I)
- Hijau (Siklus II)

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat dilihat bahwa keterampilan menggambar anak anak pada kriteria BB (Belum Berkembang) mengalami penurunan dari kondisi awal 8 anak pada siklus I dan siklus II sudah tidak ada lagi anak yang kriteria Belum Berkembang. Kriteria MB (Mulai Berkembang) dari 6 anak mengalami penurunan pada siklus I menjadi 4 anak dan pada siklus II tidak ada lagi anak yang kriteria Mulai Berkembang. Kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dari 3 anak meningkat menjadi 6 anak pada siklus I dan siklus II menurun menjadi 2 anak pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) pada kondisi awal belum ada anak yang Berkembang Sangat Baik namun pada siklus I meningkat ada 7 anak pada kriteria Berkembang Sangat Baik dan Meningkatkan lagi pada siklus II menjadi 15 anak pada kriteria Berkembang Sangat Baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi siklus I tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata persentase nilai kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar anak sebesar 77,85% dengan menunjukkan kriteria cukup. Hasil ini dilihat dari segi kriterianya, Terdapat 4 anak yang Mulai Berkembang (MB), 6 anak yang

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ada 7 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam meningkatkan kreativitas menggambar.

Berdasarkan hasil observasi siklus II tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata persentase nilai kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar anak sebesar 88,93%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui tehnik dasar lingkaran sudah ada 15 anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB). Terdapat 3 anak dengan kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 0 anak dengan kemampuan meningkatkan kreativitas menggambar yang Mulai Berkembang (MB).

Menurut Taniredja & dkk., (2010) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pemerhatian kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian yang telah dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada siklus ini didapat dari data yang berupa lembar observasi. Data pada penelitian ini adalah kegiatan menggambar anak. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2006:129). Dari data lembar observasi tersebut hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak. Analisis data dalam penelitian ini terjadi secara interaktif baik sebelum, saat dan sesudah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan peneliti, telah melakukan analisis yaitu dalam menentukan rumus masalah yang muncul, kemudian analisis juga dilakukan pada saat pengambilan data kemampuan awal anak. Analisis sebelum penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana permasalahan dan kemampuan anak sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat. Berdasarkan hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran beserta dampak dari stimulasi yang telah diberikan kepada anak, menunjukkan bahwa permasalahan yang paling mendominasi yaitu terkait dengan permasalahan kreativitas menggambar bagi anak.

Kegiatan menggambar melalui tehnik dasar lingkaran tersebut dilaksanakan mulai tanggal 14 November 2021 sampai dengan 26 November 2021. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 1 yang dilakukan dua kali pertemuan, dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Sebagai awal dari kegiatan penelitian tindakan, telah dilaksanakan kegiatan pratindakan sebagai gambaran awal dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas di TK Harapan Kasih. Menurut Susanto (2011) menggambar adalah suatu kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialami baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menggambar adalah proses mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pengalaman yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu.

Setelah melaksanakan kegiatan menggambar dengan tehnik lingkaran, keterampilan menggambar anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Kasih Balai Jaya mengalami peningkatan yang signifikan. Anak-anak yang sebelumnya memiliki kepercayaan diri rendah tidak berani untuk memulai menggambar sekarang

sudah memiliki keberanian untuk menggambar. Anak menjadi sosok pembelajar yang aktif dan bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Anak mulai tertarik dengan dengan kegiatan menggambar, anak mampu menuangkan imajinasi anak dengan menggambar. Anak menjadi mandiri dan mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang diberikan dengan baik . Kesesuaian antara teori yang diberikan dengan hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap keterampilan menggambar anak. Keterampilan menggambar anak akan meningkat apabila dilatih secara terus-menerus, dengan demikian membuktikan bahwa dengan kegiatan menggambar dengan tehnik dasar lingkaran efektif untuk meningkatkan keterampilan menggambar anak usia 4-5 tahun di TK Harapan Kasih Balai Jaya,Rokan Hilir - Riau.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari metode menggambar dengan tehnik dasar lingkaran untuk meningkatkan keterampilan menggambar anak usia 4 - 5 tahun di TK Harapan Kasih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Keterampilan menggambar yang ditingkatkan yaitu anak dapat mengembangkan ide dalam menggambar, mengeksplorasi warna dalam mewarnai hasil gambar, meningkatkan pengendalian jari, menggambar dengan ide sendiri. Hasil akhir dari penelitian keterampilan menggambar anak pada kondisi awal keterampilan menggambar anak tidak ada anak yang berada pada tingkat Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada siklus I meningkat menjadi 7 anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 41,18%, pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 15 anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 80%.

Setelah dilakukan tindakan anak-anak TK Harapan Kasih Balai Jaya sudah lebih mudah untuk diberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan menggambar, melakukan apa yang di perintahkan oleh guru, mampu mengkombinasikan warna, kepercayaan diri anak meningkat. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa metode menggambar dengan tehnik dasar lingkaran dapat meningkatkan keterampilan menggambar anak usia 4 - 5 tahun di TK Harapan Kasih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. I. (2019). Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Opportune Parks for Early Chldern in Kendari City. *Obsesi* 3 (1), 102-9.
- Yeni Rahmawati Dan Euis Kurniati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Prasetyono, D.S. (2008). *Metode Membuat Anak Cerdas Sejak Dini*. Jogjakarta : Garailmu.
- Wahyudin. (2007). *A To Z Anak Kreatif*. Jakarta : Gema Insani.
- Ayan, J. (2002). *Bengkel Kreativitas*. Bandung : Mizan Media Utama.

- Taniredja, & dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bandung Alfabeta.
- Widia Pekerti,dkk.(2007).*Metode Pengembangan Seni*. Jakarta :Universitas Terbuka.
- Saraswati.(2010).*Panduan Menggambar Hewan*. Jakarta : Pustaka Mina.
- Nugraha, Ali.(2006). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : UniversitasTerbuka.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. . Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono, 2010 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Fadilah, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teroritik dan Pratik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Shahih Bukhairi, 2006, *Ringkasan Shahih Bukhairi Jus 3*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Susanto, A. 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Kencana: Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas, Cet IV*, Jakarta: Kencana.
- Roseline, D. (2012). *Mengenal Anak Melalui Gambar*. Jakarta : Salemba Humanika.